



## Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Koperasi yang ada di Wilayah Cimahi Utara)

Jejen Jaenudin<sup>1\*</sup>, Nastiti Rizky Shiyammurti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Nasional Pasim Bandung, Indonesia

[jejen.zai@gmail.com](mailto:jejen.zai@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [rizky.nastiti03@gmail.com](mailto:rizky.nastiti03@gmail.com)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. Dakota No.8A, Sukaraja, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40175

Korespondensi penulis: [jejen.zai@gmail.com](mailto:jejen.zai@gmail.com)

**Abstract:** This research was conducted in cooperatives in the North Cimahi region. The purpose of this study was to examine the effect of sophistication of information technology and management knowledge on the effectiveness of accounting information systems in cooperatives in the North Cimahi region. The population in this study were customers of cooperative management in the North Cimahi region, with a sample of 63 administrators. The sampling technique used was the census sampling method or the saturated sample. The research design used descriptive and associative methods. The results of the descriptive analysis showed that the average score of the information technology sophistication variable (X1) was 196 categorized as "enough", and the management knowledge variable (X2) was 190 categorized as "enough", and the accounting information sistem effectiveness variable (Y) was equal to 198 were categorized as "enough". For associative analysis using, multiple linear regression analysis. The results of the calculation of the influence of the passive can be seen that the variable sophistication of information technology on the effectiveness of the accounting information system is 14.5% and the knowledge of the management variable is 52.3%. The results of the calculation of the influence of the variable sophistication of information technology and management knowledge on the effectiveness of the accounting information system simultaneously can be seen that the value of R square (R<sup>2</sup>) is 0.669, then the coefficient of determination (KD) is  $0.669 \times 100\% = 66.9\%$ , this means the effect of sophistication of information technology and management knowledge on the effectiveness of accounting information system effectiveness is 66.9%, while the remaining 33.1% is influenced by other factors not involved in this study.

**Keywords:** Information Technology Sophistication, Management Knowledge, Effectiveness of Accounting Information Systems

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan pada Koperasi di wilayah Cimahi Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuann pengurus terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di wilayah Cimahi Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan pengurus koperasi di wilayah Cimahi Utara, dengan sampel sebanyak 63 pengurus. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling sensus atau sampel jenuh. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif dan metode asosiatif. Hasil penelitian anilisis deskriptif menunjukkan skor rata-rata variabel kecanggihan teknologi informasi (X1) adalah sebesar 196 dikategorikan "cukup", dan variable pengetahuann pengurus (X2) adalah sebesar 190 dikategorikan "cukup", serta variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) adalah sebesar 198 dikategorikan "cukup". Untuk analisis asosiatif menggunakan, analisis regresi linear berganda. Hasil perhitungan pengaruh secara pasial dapat diketahuai variabel kecanggihan teknologi informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 14,5% dan variable pengetahuann pengurus terhadap sebesar 52,3%. Hasil perhitungan nilai pengaruh variabel kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuann pengurus terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi secara simultan dapat dilihat nilai R square (R<sup>2</sup>) adalah 0,669, maka koefisien determinasi (KD) sebesar  $0,669 \times 100\% = 66,9\%$ , hal ini berarti pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuann pengurus terhadap Kepuasan Pelan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 66,9%, sedangkan sisanya 33,1% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengetahuann Pengurus, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

## **1. PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif (Ogah, 2013 dalam Ratnaningsih & Suaryana, 2014). Keefektifan sistem informasi akuntansi dapat mengukur keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan. Peningkatan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi memerlukan adanya peran dan partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi.

Selain itu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut (Damayanti & Sierrawati (2012) dalam Widayarsi & Suardhika, 2015) adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan kelengkapannya serta alat komunikasi tenaga pelaksanaannya, dan laporan keuangan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Kecanggihan teknologi berkembang pesat di masa kini bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi yang dirancang dalam membantu menghasilkan kualitas informasi yang baik bagi kebutuhan manusia. Keanekaragaman kecanggihan teknologi mempermudah pengguna dalam implementasi. Perusahaan yang terkomputerisasi dan terintegrasi mempunyai teknologi yang didukung oleh aplikasi pendukung modern yang canggih mampu memberikan dampak yang positif bagi para kinerja perusahaan dalam membuat laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya.

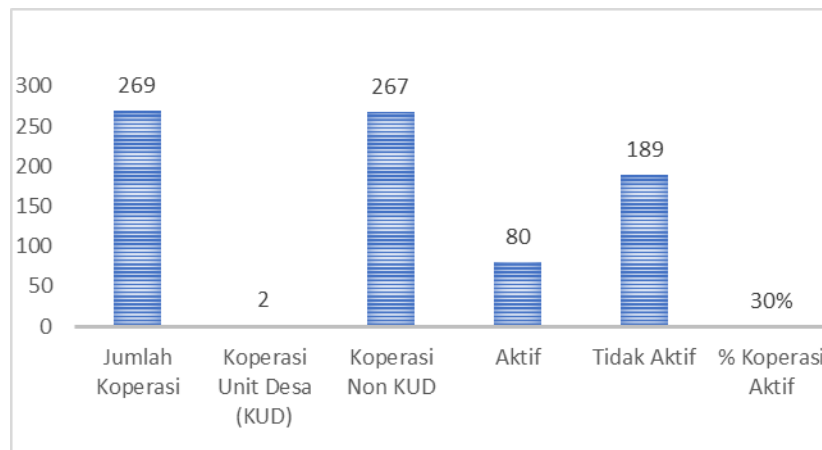
Dalam penelitian yang dilakukan Seviani (2017), Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Kehadiran teknologi merupakan sumber kekuatan yang menjadikan sebuah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif, serta diidentifikasi sebagai faktor yang memberikan retribusi terhadap keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu teknologi informasi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Sehingga semakin canggih teknologi informasi yang diterapkan maka efektivitas sistem informasi yang dihasilkan akan semakin tinggi pula selain pengaruh dari user pengguna informasi.

Pemanfaatan sistem dan teknologi saat ini sudah seperti jamur yang menyebar ke berbagai sudut. Tidak hanya untuk organisasi di kalangan perusahaan saja yang telah memanfaatkan sistem dan teknologi saat ini, namun koperasi yang jika dilihat hanya untuk kalangan masyarakat menengah juga telah memanfaatkan sistem dan teknologi saat ini. Disamping akses koperasi yang sangat mudah dijangkau masyarakat, yang mendorong

semakin banyaknya koperasi di Indonesia saat ini adalah karena perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini yang sedang tumbuh (Triono, 2013).

Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Tujuan utama koperasi yaitu mensejahterakan anggotanya melalui usaha-usaha yang dikelola oleh pengurus koperasi. Koperasi sebagai suatu organisasi harus mampu membentuk ekonomi bersama untuk mencapai kesejahteraan bagi para anggotanya (Fa'izah, 2021).

Berikut adalah jumlah Koperasi di wilayah Kota Cimahi yang terdata oleh Dinas Perdagangan Koperasi Indonesia Kota Cimahi:



**Gambar 1** Jumlah Koperasi, Kud Dan Non KUD Kota Cimahi Tahun 2021

Sumber: DISDAGKOPERIN Kota Cimahi

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh penulis kepada dewan koperasi Indonesia daerah (DEKOPINDA) di Kota Cimahi, mengatakan bahwa tidak sedikit koperasi yang masih menggunakan sistem manual dibandingkan sistem otomatis yang sedang diterapkan saat ini dan masih mengandalkan ms excel. Sehingga memperlambat dalam pelayanan kepada anggota dan penyajian laporan yang dibutuhkan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja koperasi secara keseluruhan dan mempengaruhi kepercayaan masyarakat kepada koperasi.

Namun ternyata tidak hanya dari penggunaan sistem yang masih manual yang dapat mempengaruhi kinerja koperasi secara keseluruhan dan mempengaruhi kepercayaan masyarakat kepada koperasi, namun ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hal tersebut

yaitu Pengetahuann Pengguna di koperasi itu. Faktor inilah yang dapat mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Kemampuan teknik pemakai sistem informasi berperan penting dalam mengembangkan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat, oleh karena itu setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu keputusan (Pardani & Damayanthi, 2017).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya, dengan mengkombinasikan beberapa variabel dalam kaitannya dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang dilihat dari Kecanggihan Teknologi Informasi itu sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain, Pengetahuann Pengguna dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan objek atau tempat penelitian yang berbeda yaitu pada Koperasi yang berada di wilayah Cimahi Utara.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Seviani (2017), dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuann Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi” menyatakan bahwa, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuann memiliki pengaruh signifikan baik secara parsial ataupun simultan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Artinya semakin tinggi tingkat Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuann maka akan semakin meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan latar belakang secara teoritis dan data empiris serta gambaran fenomena tersebut, maka judul yang diangkat penulis dalam penelitian ini adalah “**Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Pengetahuann Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Koperasi Yang Ada Di Wilayah Kota Cimahi)**”..

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Kecanggihan Teknologi Sistem Informasi**

Kecanggihan Teknologi Informasi adalah saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen sistem teknologi informasi, yang mampu menghasilkan bermacam-macam sistem teknologi informasi yang akurat dan berkualitas (Purba et al., 2020: 13).

Menurut Raymond & Pare dalam Seviani (2017: 10) mendefinisikan bahwa: “Kecanggihan Teknologi Informasi adalah suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi”.

### **Pengetahuan Pengguna**

Menurut Utami, dkk (2016) dalam Astuti (2019) kemampuan pemakai adalah kemampuan yang bersangkutan dengan mutu seseorang seperti kinerja, pengetahuann, keterampilan-keterampilan, sikap, dan kualitas lainnya. Serta kemampuan pengguna dapat dilihat dari kompetensi personal dalam menggunakan suatu sistem informasi akuntansi yang ada.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Siagian et al (2014) mendefinisikan pengetahuann berarti segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).

Dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan kemampuan teknik personal sangat berperan penting dalam membantu pengembangan suatu sistem informasi akuntansi. Suatu sistem informasi akan berguna dan membantu suatu pekerjaan, apabila user yang menggunakan sistem informasi mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan sistem tersebut dengan memanfaatkan pengetahuann, keterampilan-keterampilan dan kompetensi yang user punya.

### **Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya (Ratnaningsih & Suaryana, 2014: 34).

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Pardani & Damayanthi, 2017).

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dijabarkan oleh ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah kesuksesan harapan atas hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang telah dilakukan dalam keberhasilan yang dicapai oleh sistem akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

Adapun dimensi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari 6 cara pengukuran menurut DeLone & Mclean (2011: 153)

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dan Asosiatif. Metode deskriptif adalah suatu penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat suatu perbandingan atau dihubungkan dengan variabel lainnya. Metode penelitian Asosiatif yaitu metode yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel (Soedibjo, 2013: 7). Penelitian ini bersifat cross-sectional yaitu penelitian yang dilakukan dalam satu periode waktu tertentu seperti satu hari, satu minggu atau satu bulan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian (Soedibjo, 2013: 8).

Data penelitian yang digunakan adalah data primer dan dengan menggunakan kuisisioner. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur data Kecanggihan Teknologi Informasi, data Pengetahuann Pengguna dan data Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan mulai dari yang sangat tidak setuju hingga yang sangat setuju. Setiap tanggapan atau respon dari pernyataan diberikan skor dengan 5 skala yaitu dimulai dari 1 untuk jawaban sangat tidak setuju sampai 5 untuk jawaban sangat setuju (Soedibjo, 2013: 70). Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah individu pengurus Koperasi wilayah Kota Cimahi.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 63 orang responden melalui penyebaran kuesioner. Berdasarkan distribusi frekuensi dan pembobotan dari masing-masing indikator pada variabel Kecanggihan Teknologi Informasi maka diketahui datanya sebagai berikut:

**Tabel 1** Kategori Penelitian

<b>Nilai Bobot</b>	<b>Kategori</b>
263 – 312	Sangat Setuju
213 – 262	Setuju
163 – 212	Cukup
113 – 162	Tidak Setuju
63 – 112	Sangat Tidak Setuju

*Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022*

Berdasarkan distribusi frekuensi dan pembobotan dari masing-masing indikator pada variabel Kecanggihan Teknologi Informasi maka diketahui datanya sebagai berikut:

**Tabel 2** Deskriptif Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X1)

Pernyataan	Alternatif Jawaban, Frekuensi dan Bobot Aktual										Bobot Aktual	Kategori
	STS (1)		TS (2)		C (3)		S (4)		SS (5)			
	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B		
<b>Perangkat keras (Hardware)</b>												
Terpenuhinya perangkat fisik yang membangun sebuah teknologi informasi	0	0	8	16	33	99	22	88	0	0	203	Cukup
Kualitas perangkat fisik yang membangun sebuah teknologi informasi	0	0	10	20	31	93	22	88	0	0	201	Cukup
<b>Perangkat lunak (Software)</b>												
Terpenuhinya perangkat lunak yang membangun sebuah teknologi informasi	0	0	10	20	34	102	18	72	1	5	199	Cukup
Kualitas perangkat lunak yang membangun sebuah teknologi informasi	0	0	15	30	25	75	23	92	0	0	197	Cukup
<b>Perangkat jaringan dan komunikasi</b>												
Terpenuhinya perangkat jaringan dan komunikasi yang membangun sebuah teknologi informasi	0	0	11	22	31	93	21	84	0	0	199	Cukup
Kualitas perangkat jaringan dan komunikasi yang membangun sebuah teknologi informasi	0	0	17	34	32	96	14	56	0	0	186	Cukup
<b>Orang (People)</b>												
Terdapatnya personel yang menjalankan sistem informasi	0	0	13	26	35	105	14	56	1	5	192	Cukup

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUANN PENGGUNA  
TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
(STUDI KASUS PADA KOPERASI YANG ADA DI WILAYAH CIMAHI UTARA)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban, Frekuensi dan Bobot Aktual										Bobot Aktual	Kategori
	STS (1)		TS (2)		C (3)		S (4)		SS (5)			
	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B		
Kemampuan personel yang menjalankan teknologi informasi	1	1	10	20	34	102	17	68	1	5	196	Cukup
<b>Rata-rata Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi</b>											<b>196.6</b>	<b>Cukup</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022*

Keterangan:

SS=Sangat Setuju, S=Setuju, C=Cukup, TS=Tidak Setuju, STS=Sangat Tidak Setuju, F=Frekuensi, B=Bobot

### Variabel Pengetahuan Pengguna

Berdasarkan distribusi frekuensi dan pembobotan dari masing-masing indikator pada variabel Pengetahuan Pengguna maka diketahui datanya sebagai berikut:

**Tabel 3** Deskriptif Variabel Pengetahuan Pengguna (X2)

Pernyataan	Alternatif Jawaban, Frekuensi dan Bobot Aktual										Bobot Aktual	Kategori
	STS (1)		TS (2)		C (3)		S (4)		SS (5)			
	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B		
<b>Pengetahuan (Knowledge)</b>												
Saya mempunyai pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi	0	0	10	20	37	111	16	64	0	0	195	Cukup
Saya memahami tugas dan pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi akuntansi	0	0	22	44	24	72	17	68	0	0	184	Cukup
<b>Kemampuan (Abilities)</b>												
Saya memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas	0	0	15	30	25	75	23	92	0	0	197	Cukup
Saya memiliki kemampuan dalam menyelaraskan pekerjaan dengan tugas	0	0	14	28	37	111	12	48	0	0	187	Cukup
Saya memiliki kemampuan dalam menjalankan sistem informasi yang ada	0	0	11	22	34	102	18	72	0	0	196	Cukup



Pernyataan	Alternatif Jawaban, Frekuensi dan Bobot Aktual										Bobot Aktual	Kategori
	STS (1)		TS (2)		C (3)		S (4)		SS (5)			
	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B		
Saya memiliki kemampuan untuk mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya	0	0	11	22	41	102	11	72	0	0	189	Cukup
Saya memiliki kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan informasi	0	0	18	36	34	102	11	44	0	0	182	Cukup
<b>Keahlian (Skills)</b>												
Saya memiliki keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggungjawab	0	0	15	30	34	102	13	52	1	5	189	Cukup
Saya memiliki keahlian pemakai dalam mengekspresikan kebutuhan kebutuhannya dalam pekerjaan	0	0	12	24	35	105	16	64	0	0	193	Cukup
<b>Rata-rata Variabel Pengetahuan Pengguna</b>											<b>190,2</b>	<b>Cukup</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Keterangan:

F=Frekuensi, B=Bobot

SS=Sangat Setuju, S=Setuju, C=Cukup, TS=Tidak Setuju, STS=Sangat Tidak Setuju

#### Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan distribusi frekuensi dan pembobotan dari masing-masing indikator pada variabel Pengetahuan Pengguna maka diketahui datanya sebagai berikut:

**Tabel 4** Deskriptif Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Pernyataan	Alternatif Jawaban, Frekuensi dan Bobot Aktual										Bobot Aktual	Kategori
	STS (1)		TS (2)		C (3)		S (4)		SS (5)			
	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B		
<b>Information Quality (Kualitas Informasi)</b>												
Kelengkapan informasi dalam sistem informasi akuntansi yang ada, sudah lengkap	1	1	9	18	38	114	15	60	0	0	193	Cukup

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUANN PENGGUNA  
TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
(STUDI KASUS PADA KOPERASI YANG ADA DI WILAYAH CIMAH UTARA)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban, Frekuensi dan Bobot Aktual										Bobot Aktual	Kategori
	STS (1)		TS (2)		C (3)		S (4)		SS (5)			
	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B		
Akurasi informasi mengenai informasi dalam akuntansi sudah akurat	0	0	12	24	34	102	17	68	0	0	194	Cukup
<b>Sistem Quality (Kualitas Sistem)</b>												
Sistem informasi akuntansi yang ada berjalan dengan cepat	0	0	12	24	33	99	18	72	0	0	195	Cukup
Sistem informasi akuntansi yang digunakan memiliki tampilan aplikasi yang bagus	0	0	6	12	39	117	18	72	0	0	201	Cukup
<b>Service Quality (Kualitas Pelayanan)</b>												
Kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi sudah baik	0	0	8	16	39	117	16	72	0	0	197	Cukup
Kehandalan sistem informasi akuntansi sudah baik	0	0	3	6	41	123	18	72	1	5	206	Cukup
<b>Sistem Use (Penggunaan Sistem)</b>												
Saya nyaman bekerja menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada	0	0	4	8	37	111	22	88	0	0	207	Cukup
Saya membutuhkan sistem informasi akuntansi yang ada, untuk bekerja	0	0	8	16	40	120	14	56	1	5	197	Cukup
<b>Rata-rata Variabel</b>											<b>198.7</b>	Cukup

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2022*

Keterangan:

SS=Sangat Setuju, S=Setuju, C=Cukup, TS=Tidak Setuju, STS=Sangat Tidak Setuju, F=Frekuensi, B=Bobot

## Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Hasil pengujian validitas instrument penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 5.** Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	Kriteria	Keterangan
Kecanggihan Teknologi Informasi (X1)	X1_1	0,671	0,300	Valid
	X1_2	0,593	0,300	Valid
	X1_3	0,636	0,300	Valid
	X1_4	0,749	0,300	Valid
	X1_5	0,617	0,300	Valid
	X1_6	0,585	0,300	Valid
	X1_7	0,743	0,300	Valid
	X1_8	0,521	0,300	Valid
Pengetahuan Pengguna (X2)	X2_1	0,754	0,300	Valid
	X2_2	0,743	0,300	Valid
	X2_3	0,643	0,300	Valid
	X2_4	0,642	0,300	Valid
	X2_5	0,749	0,300	Valid
	X2_6	0,611	0,300	Valid
	X2_7	0,649	0,300	Valid
	X2_8	0,662	0,300	Valid
	X2_9	0,661	0,300	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y_1	0,617	0,300	Valid
	Y_2	0,546	0,300	Valid
	Y_3	0,559	0,300	Valid
	Y_4	0,733	0,300	Valid
	Y_5	0,587	0,300	Valid
	Y_6	0,683	0,300	Valid
	Y_7	0,718	0,300	Valid
	Y_8	0,627	0,300	Valid

*Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2022*

Dari tabel setiap item pertanyaan bahwa nilai  $r$ -hitung semuanya berada di atas  $r$ -kritis yaitu berada di atas 0,3, ini menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6** Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecanggihan Teknologi Informasi	0,793	Reliable
Pengetahuan Pengguna	0,853	Reliable
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	0,781	Reliable

*Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2021*

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUANN PENGGUNA  
TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
(STUDI KASUS PADA KOPERASI YANG ADA DI WILAYAH CIMAHU UTARA)**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel diatas 0,7 artinya berada pada kategori reliabilitas baik. Hal ini menunjukkan bahwa variable Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengetahuan Pengguna dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dinyatakan reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

- Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji “*Kolmogorov-Smirnov*”. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

**Tabel 7 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual	
N		63	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.82210451	
Most Extreme Differences	Absolute	.127	
	Positive	.127	
	Negative	-.090	
Test Statistic		.127	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.229 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.218
		Upper Bound	.240

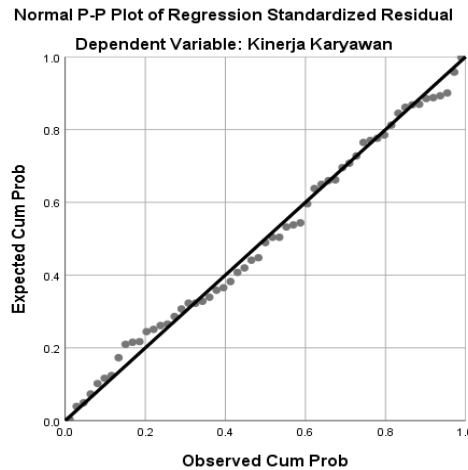
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 957002199.

*Sumber: Hasil Output SPSS V25, 2022*

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa nilai signifikan (Sig) pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh dengan angka sebesar 0,240. Menurut ketentuan jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* di atas alpha 0,05 maka data tersebut terdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual uji normalitas dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam software IBM SPSS Statistics 25. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 2** Uji Normalitas Data Plots

*Sumber: Hasil Output SPSS V25 2022*

Pada gambar 2 di atas menunjukkan bahwa titik penyebaran data ada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan analisis grafik ini terdistribusi secara normal

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Berikut hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan Software SPSS Versi 25:

**Tabel 8** Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.893	1.756		3.925	.000		

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUANN PENGGUNA  
TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
(STUDI KASUS PADA KOPERASI YANG ADA DI WILAYAH CIMAHU UTARA)**

	Kecanggihan Teknologi Informasi	.198	.083	.227	2.370	.021	.602	1.660
	Pengetahuan Pengguna	.493	.072	.655	6.847	.000	.602	1.660

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

*Sumber: Output SPSS Versi 25, 2022*

Berdasarkan output diketahui bahwa nilai tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0,10. Dan nilai VIF semua variabel independen lebih kecil dari 10,0. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heterokedastitas**

Berikut hasil output software spss versi 25 yang memperoleh nilai dari uji glejser sebagai berikut:

**Tabel 9** Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.091	1.259		.072	.943
	Kecanggihan Teknologi Informasi	.073	.060	.200	1.216	.229
	Pengetahuan Pengguna	-.024	.052	-.078	-.474	.637

a. Dependent Variable: Abs\_RES1

*Sumber: Output SPSS Versi 25, 2022*

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) adalah 0,229 dan variabel Pengetahuan Pengguna (X2) adalah 0,637. Karena nilai signifikansi variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) dan variabel Pengetahuan Pengguna (X2) tidak kurang dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

## Uji Autokorelasi

Berikut hasil output software spss versi 25 yang memperoleh nilai dari Durbin-Watson sebagai berikut:

**Tabel 10** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.818 <sup>a</sup>	.669	.658	1.85222	1.863

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Pengguna, Kecanggihan Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

*Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2022*

Setelah diketahui nilai dari durbin-watson yang didapat dari hasil output spss versi 25, maka selanjutnya mencari tahu apakah terjadi autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi dengan membandingkan pada tabel durbin-watson sebagai berikut:

**Tabel 11** Hasil Uji Autokorelasi

DW	DL	Du	4-DL	4-Du
1,863	1.5004	1.6452	2,491	2,355
<b>KESIMPULAN</b>	<b>DW &gt; Du DW &lt; 4-Du</b>		<b>TIDAK TERJADI AUTOKORELASI</b>	

*Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2022*

Berdasarkan tabel 11 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai DW adalah 1,863. Dengan nilai tersebut dapat dilihat bahwa DW berada di antara DU dan 4-DU. Jika melihat ke dalam kriteria pengambilan keputusan hasil dari uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah tidak terjadi Autokorelasi.

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian penelitian ini menggunakan Analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel independen yaitu Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Pengguna serta variabel independen yaitu Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

**Tabel 12.** Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.893	1.756		3.925	.000
	Kecanggihan Teknologi Informasi	.198	.083	.227	2.370	.021

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUANN PENGGUNA  
TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
(STUDI KASUS PADA KOPERASI YANG ADA DI WILAYAH CIMAHI UTARA)**

Pengetahuan Pengguna	.493	.072	.655	6.847	.000
-------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

*Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2022*

Berdasarkan hasil analisis dari tabel di atas dapat dijelaskan, koefisien-koefisien persamaan regresi sebagai berikut:

$$\beta = 6.893$$

$$X1 = 0.198$$

$$X2 = 0.493$$

Sehingga persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = 6.893 + 0.198 X1 + 0.493 X2$$

Dari persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta  $\beta_0 = 6.893$  artinya menunjukkan besarnya variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang tidak dipengaruhi oleh variabel Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Pengguna atau dapat diartikan pada saat nilai variabel Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Pengguna sama dengan nol (0) atau tidak mengalami perubahan maka nilai Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 6.893.
- 2) Koefisien regresi untuk variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) sebesar 0.198 artinya bahwa setiap penambahan 1 *point* Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) maka akan meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0.198 dengan anggapan Pengetahuan Pengguna (X2) tetap.

Koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan Pengguna (X2) sebesar 0.493 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 *point* Pengetahuan Pengguna (X2) maka akan meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0.493 dengan anggapan Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) tetap

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk menunjukkan bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:



**Tabel 13** Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 <sup>a</sup>	.669	.658	1.85222

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Pengguna, Kecanggihan Teknologi Informasi

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan tabel 13, peneliti menemukan bahwa nilai R-square, yang dianggap dapat mewakili koefisien determinasi adalah sebesar 0.669, yang berarti 66.9% dari Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan oleh responden dipengaruhi oleh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Pengguna, sisanya 33.1% dipengaruhi oleh variabel – variabel yang lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Untuk melihat besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula  $Beta \times Zero\ Order \times 100\%$ . Beta adalah koefisien regresi yang telah distandarkan, sedangkan *zero order* merupakan korelasi parsial dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai *Beta* dan *zero order* sebagai berikut:

**Tabel 14** Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Kecanggihan Teknologi Informasi	0.227	0.640
	Pengetahuan Pengguna	0.655	0.799

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan untuk memperoleh pengaruh parsial dari setiap variabel bebas sebagai berikut:

- 1) Kecanggihan Teknologi Informasi (X1)  $0.227 \times 0.640 = 0.145$  atau 14.5%
- 2) Pengetahuan Pengguna (X2)  $0.655 \times 0.799 = 0.523$  atau 52.3%

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh terbesar berasal dari variabel Pengetahuan Pengguna (X2) dengan kontribusi sebesar 52.3%, sedangkan variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 14.5%

c. Uji Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

**Tabel 14.** Uji t (Uji Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.893	1.756		3.925	.000
	Kecanggihan Teknologi Informasi	.198	.083	.227	2.370	.021
	Pengetahuan Pengguna	.493	.072	.655	6.847	.000

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

*Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2022*

Uji t dengan tingkat  $\alpha=5\%$ , diketahui  $n=63$ , dengan  $df=n-2$  yaitu  $df=62$  adalah 1.999.

Artinya nilai  $t_{tabel}1.999$ . dapat di interprestasikan sebagai berikut:

- a) Nilai sig.t hitung Kecanggihan Teknologi Informasi  $0,021 >$  nilai alpha yaitu  $0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2.370 > t_{tabel}1.999$  berarti variable Kecanggihan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh signifikan.
- b) Nilai sig.t hitung Pengetahuan Pengguna  $0,000 >$  nilai alpha yaitu  $0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 6.847 > t_{tabel} 1.999$ . berarti variable Pengetahuan Pengguna secara parsial berpengaruh signifikan.

2) Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

**Tabel 15.** Uji F (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	415.585	2	207.792	60.568	.000 <sup>b</sup>
	Residual	205.844	60	3.431		
	Total	621.429	62			

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Pengguna, Kecanggihan Teknologi Informasi

*Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2021*

Berdasarkan hasil analisis dari tabel di atas, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 60.568 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf nyata ( $\alpha$ ) 5% dengan derajat bebas  $V_1= k = 2$  ;  $V_2= n-k-1 = 63-2-1 = 60$ . Maka didapat nilai  $F_{Tabel}$  sebesar 3.15.

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai  $F_{hitung} 60.568 > F_{tabel} 3.15$ . Nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_3$  diterima, dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam Uji F dapat disimpulkan  $H_3$  diterima yang berarti berarti secara simultan Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Pengguna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di wilayah Cimahi Utara

### **Pembahasan**

a. Bagaimana Kecanggihan Teknologi Informasi pada Koperasi di wilayah Cimahi Utara

Berdasarkan hasil pengolahan deskriptif, dapat disimpulkan bahwa variabel Kecanggihan Teknologi Informasi terdiri 8 pernyataan dengan nilai rata-rata bobot aktual sebesar 196.6, nilai tersebut termasuk kategori cukup karena berada pada interval 163 – 212. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa pernyataan yang memiliki skor aktual yang paling tinggi yaitu “Terpenuhinya perangkat fisik yang membangun sebuah teknologi informasi” yaitu sebesar 203, sedangkan pernyataan yang paling rendah diperoleh pada “Kualitas perangkat jaringan dan komunikasi yang membangun sebuah teknologi informasi” yaitu memiliki skor sebesar 186.

Nilai rata-rata berdasarkan pernyataan terendah yaitu “Kualitas perangkat jaringan dan komunikasi yang membangun sebuah teknologi informasi” diperoleh nilai sebesar 186. Mengacu pada nilai bobot standar maka nilai rata-rata termasuk pada interval 163-212 yaitu termasuk kategori “cukup”. Hal tersebut diduga karena kualitas jaringan dan komunikasi kurang memadai atau masih menggunakan alat yang sudah lama sehingga berkurang kualitasnya.

b. Bagaimana Pengetahuan Pengguna pada Koperasi di wilayah Cimahi Utara

Berdasarkan hasil pengolahan deskriptif, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Pengguna terdiri 9 pernyataan dengan nilai rata-rata bobot aktual sebesar 190,2, nilai tersebut termasuk kategori cukup karena berada pada interval 163 – 212. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa pernyataan yang memiliki skor aktual yang paling tinggi yaitu “Saya memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas” yaitu sebesar 197, sedangkan pernyataan yang paling rendah diperoleh pada “Saya memiliki kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan informasi” yaitu memiliki skor sebesar 182.

Nilai rata-rata berdasarkan pernyataan terkecil yaitu “Saya memiliki kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan informasi” diperoleh nilai sebesar 182. Mengacu pada nilai bobot standar maka nilai rata-rata termasuk pada interval 163-212 yaitu

termasuk kategori cukup. Hal tersebut diduga kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan informasi kurang baik karena keterbatasan fasilitas yang memadai dan dana yang tidak mendukung sehingga pengurus cenderung tidak termotivasi untuk mengekspresikan kebutuhan informasi.

c. Bagaimana Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di wilayah Cimahi Utara

Berdasarkan hasil pengolahan deskriptif, dapat disimpulkan bahwa variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terdiri 8 pernyataan dengan nilai rata-rata bobot aktual sebesar 198,7, nilai tersebut termasuk kategori cukup karena berada pada interval 163 – 212. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa pernyataan yang memiliki skor aktual yang paling tinggi yaitu “Saya nyaman bekerja menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada” yaitu sebesar 207, sedangkan pernyataan yang paling rendah diperoleh pada “Kelengkapan informasi dalam sistem informasi akuntansi yang ada, sudah lengkap” yaitu memiliki skor sebesar 193.

Nilai rata-rata berdasarkan indikator terendah yaitu Y\_1 (Kelengkapan informasi dalam sistem informasi akuntansi yang ada, sudah lengkap) diperoleh nilai sebesar 193. Mengacu pada nilai bobot standar maka nilai rata-rata termasuk pada interval 163-212 yaitu termasuk kategori cukup. Hal tersebut diduga karena keterbatasan dana sehingga kelengkapan sistem informasi akuntansi dirasa kurang memadai pada koperasi di cimahi utara yang kebanyakan masih baru tahap merintis dan golongan masyarakat menengah kebawah.

d. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di wilayah Cimahi Utara

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) untuk Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) signifikansi pada level 0,021. Sesuai dengan kriteria bila nilai signifikansi  $< 0.05$  ( $0.00 < 0.05$ ) maka hipotesis yang diajukan yaitu  $H1 = \beta1 \neq 0$ , Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dapat dikonfirmasi. Hal ini sesuai dengan hasil uji t dengan nilai thitung  $2.370 > t$ -tabel 1.999, maka  $H0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya Kecanggihan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 14.5%.

Koperasi yang mampu menerapkan sistem informasi akuntansi dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif maka akan mampu menghasilkan informasi yang

dapat diterima secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya yang nantinya dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Evi Seviani (2017), Suaryana (2014), dan Atmadja et al (2014) yang menunjukkan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif secara parsial terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Dimana dapat diartikan bahwa semakin baik Kecanggihan Teknologi Informasi maka akan semakin baik terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

e. Pengaruh Pengetahuan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di wilayah Cimahi Utara

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) untuk Pengetahuan Pengguna (X2) signifikansi pada level 0,000. Sesuai dengan kriteria bila nilai signifikansi  $< 0.05$  ( $0.00 < 0.05$ ) maka hipotesis yang diajukan yaitu  $H_2 = \beta_2 \neq 0$ , Pengetahuan Pengguna berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dapat dikonfirmasi. Hal ini sesuai dengan hasil uji t dengan nilai thitung 6.847  $>$  t-tabel 1.999, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya Pengetahuan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Pengetahuan Pengguna (X2) memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 52.3%.

Pengurus dengan pengetahuan yang tinggi terhadap teknik akuntansi dan teknik sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang tepat waktu dan akurat sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suaryana (2014), dan Atmadja et al (2014) yang membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan akuntansi dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Jadi, Tingkat pengetahuan seorang akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi.

f. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di wilayah Cimahi Utara

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F) didapatkan nilai Fhitung 60.568  $>$  Ftabel 3.15 dengan nilai signifikansi  $< 0.05$  ( $0.00 < 0.05$ ). hal tersebut berarti secara simultan Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di wilayah Cimahi Utara. Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Pengguna, secara

simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,669 atau 66,9%.

Koperasi yang telah menggunakan teknologi yang canggih dalam menunjang aktivitasnya. Keterlibatan pengurus koperasi yang memiliki pengetahuan yang tinggi di bidang akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan penguasaannya terhadap sistem informasi akuntansi hal tersebut akan membantu tujuan perusahaan dapat tercapai.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Evi Seviani (2017), Suaryana (2014), dan Atmadja et al (2014) yang menunjukkan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Pengguna berpengaruh positif secara simultan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Dimana dapat diartikan bahwa semakin baik Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Pengguna maka akan semakin meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuann Pengurus terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di wilayah Cimahi Utara, maka penulis dapat memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

- a. Koperasi di wilayah Cimahi Utara sebaiknya meningkatkan Kecanggihan Teknologi Informasi agar terjadinya peningkatan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada masa yang akan datang karena terbukti dari hasil penelitian Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di wilayah Cimahi Utara.
- b. Koperasi di wilayah Cimahi Utara sebaiknya meningkatkan juga Pengetahuann Pengurus yang diharapkan agar terjadinya peningkatan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada masa yang akan datang karena terbukti dari hasil penelitian Pengetahuann pengurus berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di wilayah Cimahi Utara.
- c. Penulis menyarankan untuk menambahkan variabel lain yang mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi seperti partisipasi manajemen, pengalaman kerja dan lain sebagainya.

## Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuann Pengurus terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di wilayah Cimahi Utara, maka penulis dapat memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

- a. Koperasi di wilayah Cimahi Utara sebaiknya meningkatkan Kecanggihan Teknologi Informasi agar terjadinya peningkatan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada masa yang akan datang karena terbukti dari hasil penelitian Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di wilayah Cimahi Utara.
- b. Koperasi di wilayah Cimahi Utara sebaiknya meningkatkan juga Pengetahuann Pengurus yang diharapkan agar terjadinya peningkatan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada masa yang akan datang karena terbukti dari hasil penelitian Pengetahuann pengurus berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di wilayah Cimahi Utara.
- c. Penulis menyarankan untuk menambahkan variabel lain yang mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi seperti partisipasi manajemen, pengalaman kerja dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvin, A., Beasley, M. S., & Elder, R. J. (2017). *Auditing and assurance services*. IAIN Bengkulu. Retrieved from [https://opac.iainbengkulu.ac.id:443/index.php?p=show\\_detail&id=25664](https://opac.iainbengkulu.ac.id:443/index.php?p=show_detail&id=25664)
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2011). The DeLone and McLean model of information system success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2011). *Sistem informasi akuntansi: Perancangan, proses dan penerapan* (1st ed.). Andi.
- Dwi, M. (2012). *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK*. Salemba Empat.
- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A. A. G. P., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, kecanggihan teknologi informasi dan kepuasan pengguna pada efektivitas sistem informasi akuntansi bank perkreditan rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1), 197–222.

- Fa'izah, A. Z. (2021). Pengertian koperasi menurut UU dan para ahli, ketahui prinsip beserta fungsinya. *Merdeka*. Retrieved from <https://www.merdeka.com/trending/pengertian-koperasi-menurut-uu-dan-para-ahli-ketahui-prinsip-beserta-fungsinya-klm.html>
- Hery. (2016). *Auditing dan asurans*. Kompas Gramedia.
- Kusumastuti, M. C., & Iwandi, S. A. (2012). Investigasi empat faktor kontingensi sebagai variabel moderating terhadap partisipasi pemakai dan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i02.90>
- Mardiasmo. (2017). *Efisien dan efektivitas*. Andi.
- Marshall, B. R., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting information systems* (13th ed.). Pearson.
- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. G. A. E. (2017). Pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, manajemen puncak dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 2234–2261.
- Purba, A. R., Sudarso, A., Sisca, H. S., Supitriyani, Yusmanizer, Sudirman, ... & Teri. (2020). *Aplikasi teknologi informasi: Teori dan implementasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Ratnaningsih, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 1–16.
- Rudianto. (2012). *Pengantar akuntansi: Konsep & teknik penyusunan laporan keuangan*. Erlangga.
- Seviani, E. (2017). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. *Research Repository Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Retrieved from <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/10442>
- Soedibjo, B. S. (2013). *Pengantar metode penelitian*. STIE-STM IK PASIM.
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2017). *Sistem informasi akuntansi: Pemahaman konsep secara terpadu*. Lingga Jaya.
- Triono, J. (2013). Penerapan sistem informasi pada koperasi simpan pinjam. *Agritek*, 14, 71–79.
- Widyasari, H., & Suardhika, I. M. S. (2015). Pengaruh kemampuan teknik pemakai, efektivitas SIA, dukungan manajemen puncak, lingkungan kerja fisik pada kinerja individual. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), 678–697.